

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

LOKASI SMP NEGERI 2 PATUK

(Jl.Jogja-Wonosari Km.24)

Disusun Sebagai Tugas Akhir Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Rudy Saeful Rochman

NIM. 11601244168

PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 3 Depok, Sleman. Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah, Koordinator kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Sekolah, Guru Pembimbing, dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL UNY menyatakan bahwa mahasiswa dibawah ini:

Nama : Rudy Saeful Rochman
NIM : 11601244168
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK)

Telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Patuk dari tanggal 2 Juli s.d.17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Yogyakarta, 17 September 2014

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Sarveno, M.Or.
NIP. 19811021 200604 1 001

Purwanto, S.Pd.
NIP. 19661216 199102 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah
SMP Negeri 2 Patuk

Heri Miswanto, S.Pd.
NIP. 19160704 198302 1 103

Koordinator PPL

Wardivo, S.Pd.
NIP. 19610323 199103 1 002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat serta hidayah dan inayahnya sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY tahun 2014 berjalan dengan lancar. Tak lupa shalawat serta salam tercurah pada Nabi Muhammad SAW sebagai suritauladan bagi kita semua.

Alhamdulillahirobbil'alamin, kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY yang dilaksanakan di SMPN 2 Patuk telah terselesaikan dengan menghasilkan berbagai hal yang diharapkan bermanfaat. Laporan ini disusun bertujuan untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), sebagai bukti tertulis tentang pelaksanaan program PPL di SMP Negeri 2 Patuk yang telah dilaksanakan selama rentang bulan Juli hingga September.

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang ikut mendukung dan mensukseskan program-program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah direncanakan. Oleh karena itu perkenankanlah penulis memberikan penghargaan dan mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
2. Ketua UPPL beserta para stafnya yang telah memberikan arahan, informasi dan bekal dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
3. Bapak Heri Miswanto, S.Pd. selaku kepala SMP Negeri 2 Patuk yang telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
4. Bapak Saryono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) PPL yang telah membimbing, memantau dan mengevaluasi proses pembelajaran selama kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kepada penulis.
5. Bapak Wardiyo, S.Pd. selaku koordinator kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Patuk yang telah memberikan bantuan bimbingan dan pengarahan kepada penulis.
6. Bapak Rismanto, S.Pd. selaku guru pembimbing yang telah membimbing, membantu, mengarahkan penulis dengan penuh kesabaran dan ketabahan selama melakukan kegiatan PPL di SMP Negeri 2 Patuk.

Bapak/ Ibu guru dan karyawan/ karyawan SMP Negeri 2 Patuk yang dengan ikhlas telah berkenan membantu pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman.

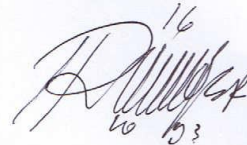
Lapangan (PPL) dan telah menjadikan kami bagian dari keluarga besar SMP Negeri 2 Patuk.

8. Ayah, ibu, dan keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa dengan penuh keikhlas selama penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014, baik secara moril maupun materil.
9. Teman-teman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) SMP Negeri 2 Patuk yang selalu saya banggakan (Andreanus Herditio.W, Fitri Handayani,Gumelar Prageti, Maria Rizki.A,Poppy Mandala. P,Pradhita Arnum.W,Sinta Prasetya .T) yang selalu memberikan warna yang berbeda selama pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014.
10. Teman-teman Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) angkatan 2011 dan teman-teman kelas PJKR E angkatan 2011 yang selalu memberikan motivasi, dukungan serta semangat dalam pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) UNY 2014.
11. Siswa-siswi SMP Negeri 2 Patuk atas bantuan dan kerjasamanya.
12. Serta segenap pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dalam pelaksanaan program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) serta penyusunan laporan ini. Maka penulis menghaturkan permohonan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang dilakukan. Saran dan kritik selalu penulis harapkan dari para pembaca sebagai perbaikan untuk waktu yang akan datang. Semoga apa yang telah penulis lakukan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 17 September 2014

Penulis,



Rudy Saeful Rochman

NIM. 11601244168

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesah	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan.....	7
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan.....	13
B. Pelaksanaan.....	16
C. Analisis Hasil.....	19
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	22
B. Saran.....	23
DAFTAR PUSTAKA	24

Lampiran 1. Matriks Program Kerja Individu PPL UNL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Laporan Dana Pelaksanaan PPL

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN DI SMPN 2 PATUK

Rudy Saeful Rochman

11601244168

Praktik Pengalaman Lapangan yang lebih disingkat dengan PPL adalah mata kuliah wajib tempuh bagi seluruh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Yogyakarta, yang mempunyai bobot 3 SKS. Kegiatan PPL ini bertujuan agar mahasiswa berproses belajar secara langsung pada tempat dan situasi kerja yang nyata dalam menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan dikuasai selama ini. Sehingga diharapkan mahasiswa nantinya akan siap terjun dalam dunia kerja khususnya sebagai tenaga pendidik yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

Harapan yang ingin dicapai adalah mahasiswa dapat meningkatkan pengertian, pemahaman dan penghayatan tentang pelaksanaan pendidikan, mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang lain serta mampu mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah kependidikan yang ada di sekolah.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada 1 juli hingga 7 September 2014, berlokasi di SMPN 2 Patuk. Pada kegiatan PPL penulis diberitanggung jawab untuk mengampu mata pelajaran PENJASORKES di 8 kelas, yaitu kelas VIIC, VIIIA, VIIIB, VIIC, VIID, IXA, IXB. Pelajaran PENJASORKES di sekolah ini bukan menjadi pelajaran pilihan, sehingga penulis mengampu semua siswa dari kelas yang diampu. Pelaksanaan PPL ini tidak lepas dari hambatan-hambatan. Namun demikian, praktikan berusaha sebaik mungkin untuk dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang terjadi selama pelaksanaan PPL, sehingga seluruh rangkaian pelaksanaan PPL dapat berjalan lancar dan sesuai dengan program.

Hasil dari kegiatan PPL ini adalah penulis mendapatkan banyak sekali pengalaman. Baik pengalaman dalam mengajar, maupun diluar itu. Semoga pengalaman ini bermanfaat bagi penulis di masa yang akan datang.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

SMP Negeri 2 Patuk merupakan sekolah yang berlokasi di daerah Putat Wetan kelurahan Putat Waetan, Patuk, Gunung Kidul. Sekolah yang menjadi salah satu lokasi PPL mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa PPL melakukan kegiatan observasi untuk mengetahui dan mengenal kondisi sekolah lebih dekat, baik kondisi fisik ataupun kondisi non-fisik serta kegiatan praktik belajar mengajar yang berlangsung. Hal ini bertujuan agar peserta PPL dapat mempersiapkan rancangan-rancangan program kegiatan selama PPL yang akan dilaksanakan.

Analisis situasi ini dimaksudkan untuk mendapatkan data tentang kondisi sekolah, baik fisik maupun non fisik yang ada di SMP Negeri 2 Patuk serta sebagai bahan acuan untuk merumuskan dan merancang program yang akan dilaksanakan.

1. Profil Sekolah

2. SMP Negeri 2 Patuk

a. Visi Misi Sekolah

Visi SMP Negeri 2 Patuk:

Terwujudnya insan mandiri berlandaskan iman dan taqwa

Indikator:

1. Peningkatan Perolehan Nilai UAN/UNAS
2. Peningkatan keterampilan dibidang komputer, menjahit, dan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris
3. Peningkatan Kegiatan dan Pengamalan Keagamaan
4. Mampu bersaing dalam melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi
5. Mampu bersaing dalam kompetensi bidang olahraga dan Seni
6. Meningkatkan kemampuan diri dalam memanfaatkan IPTEK

Misi SMP Negeri 2 Patuk:

1. Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan prestasi Akademik
2. Mengintensifkan kegiatan pembekalan keterampilan komputer, menjahit dan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris
3. Mengintensifkan kegiatan Keagamaan

4. Membekali siswa untuk mampu bersaing dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi
5. Meningkatkan kemampuan dalam bidang olahraga dan Seni
6. Mengintensifkan kegiatan Karya Ilmiah Remaja dan Olimpiade, yang menggunakan media TIK.

b. Kondisi Fisik Sekolah

SMP Negeri 2 Patuk secara geografis terletak di Jalan Jogja-Wonosari Km 24, Putat, Patuk, Gunung Kidul. Sekolah ini dibangun di atas tanah seluas $\pm 6.189M^2$. Fasilitas fisik yang mendukung proses pembelajaran di SMP Negeri 2 Patuk meliputi:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru
- c. Ruang Perpustakaan
- d. Ruang Ibadah (Musholla)
- e. Ruang Kelas
- f. Ruang Kantin Sekolah
- g. Ruang Tata Usaha (TU)
- h. Ruang Bimbingan Konseling (BK)
- i. Ruang OSIS/UKS
- j. Ruang Laboratorium Komputer
- k. Ruang Laboratorium IPA
- l. Toilet untuk Guru dan Siswa
- m. Gudang
- n. Tempat Parkir
- o. Ruang serba guna
- p. Ruang Keterampilan/Kesenian

Keadaan sarana dan prasarana di SMP N 2 Patuk cukup bersih dan memadai. Penataan ruangan juga strategis, antara ruang yang satu dengan yang lainnya tidak begitu jauh, sehingga dapat terkoordinasi dengan baik.

1) Keadaan lokasi

Lokasi SMP Negeri 2 Patuk di Jl. Jogja-Wonosari Km. 24 Putat, Patuk, Gunung Kidul.

2) Keadaan gedung

Kondisi gedung sekolah sekarang dalam keadaan baik dan memadai. Bangunan gedung yang digunakan untuk proses pembelajaran terdiri dari 2 lantai.

3) Keadaan prasarana/sarana

Prasarana/sarana kebersihan seperti tempat sampah sudah tersedia di setiap depan ruang kelas dan ruang-ruang yang lain. Kamar mandi sudah memadai, dengan penggunaan dan perawatannya yang sudah cukup optimal.

4) Prasarana/sarana olah raga seperti lapangan bola voli dan lapangan bola basket yang juga digunakan untuk upacara bendera hari senin sudah tersedia.

5) Keadaan personalia

a) Tenaga pendidik berjumlah 24 orang

b) Karyawan berjumlah 10 orang

6) Keadaan fisik lain (penunjang)

a) Tempat parkir sudah tersedia, dan sudah ada pembagian tempat parkir untuk guru/karyawan, siswa, dan tamu yang sudah cukup tertata rapi.

b) Fasilitas peribadatan seperti mushola sudah ada dalam kondisi baik.

c) Kantin sudah tersedia dalam keadaan baik, bersih dan mampu memenuhi kebutuhan siswa. Kantin tersebut dikelola oleh pihak dalam dan luar sekolah.

7) Penataan ruang kerja

Dalam aspek penataan ruang kerja ada beberapa hal yang terkait yaitu pencahayaan, suara, warna, dan juga letak dari perabot/alat kerja kantor.

a) Seluruh ruang kelas sudah cukup mendapatkan pencahayaan yang memadai.

- b) Faktor keramaian suara dari lalu lintas kendaraan di jalan raya terkadang mengganggu aktivitas kegiatan belajar mengajar terutama ruang kelas VII yang paling dekat dengan jalan raya.
- c) Warna dinding di kelas maupun ruang lain sudah cukup baik dan mendukung aktivitas guru, karyawan dan siswa.
- d) Penataan letak barang baik di kelas atau di ruang kerja kantor sudah cukup baik dan mendukung iklim kerja para guru, siswa, dan didukung perangkat sekolah yang lain untuk menjalankan tugas masing-masing.

c. Potensi siswa

SMP Negeri 2 Patuk memiliki 10 ruang kelas dengan rincian jumlah siswa sebagai berikut:

KELAS VII A	31 SISWA
KELAS VII B	32 SISWA
KELAS VII C	32 SISWA
KELAS VIII A	24 SISWA
KELAS VIII B	23 SISWA
KELAS VIII C	22 SISWA
KELAS VIII D	24 SISWA
KELAS IX A	31 SISWA
KELAS IX B	32 SISWA
KELAS IX C	32 SISWA
TOTAL	283

Prestasi sekolah banyak terwakili dalam berbagai perlombaan, diantaranya:

- Juara II Olimpiade MIPA 2014 (Fisika) tingkat kabupaten
- Juara III Olimpiade MIPA 2014 (IPS) tingkat kabupaten
- Juara III OSN Biologi 2012 tingkat kabupaten
- Juara I Bulutangkis tunggal putra 2012 tingkat kabupaten
- Juara III CCA Islam 2013 tingkat kecamatan
- Juara III Musabaqah Syahril Quran 2013 tingkat kecamatan
- Juara III Pidato/ceramah agama putri 2013 tingkat kecamatan
- Juara II Pidato/ceramah agama putra 2013 tingkat kecamatan.
- Juara I Musabaqah Adzan 2013 tingkat kecamatan

d. Potensi Guru

Guru-guru SMP N 2 Patuk memiliki potensi yang baik dan sangat berdedikasi di bidangnya masing-masing. Dari segi kedisiplinan dan kerapian guru-guru SMP Negeri 2 Patuk sudah baik. Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patuk cukup memadai dan secara umum memiliki potensi yang baik sesuai dengan bidangnya. SMP Negeri 2 Patuk mempunyai jumlah tenaga pendidik kurang lebih sebanyak 24 orang. Guru-guru yang mengajar di SMP N 2 Patuk rata-rata lulusan S1. Terdapat 24 tenaga pendidik, terdiri dari 23 orang guru tetap dan 1 orang guru tidak tetap.

Untuk menunjang kegiatan pembelajarana, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMP Negeri 2 Patuk dibantu oleh Penanggung jawab Tata Usaha dan Staf TU.

e. Potensi Karyawan

Jumlah karyawan di SMP Negeri 2 Patuk adalah 10 orang, dengan bagian-bagian meliputi persuratan, kepegawaian, kesiswaan, keuangan, perlengkapan, urusan perpustakaan, dan urusan rumah tangga. Latar belakang pendidikan karyawan SMP Negeri 2 Patuk berasal dari SMP hingga S1. Jam masuk karyawan adalah dari pukul 07.00-14.00.

f. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar (KBM), Media

Ruang kelas di SMP N 2 Patuk terdiri dari 10 kelas, dengan rincian kelas VII A, VII B, VII C, VIII A, VIII B, VIII C, VIII D, IX A, IX B, dan IX C. Fasilitas KBM di setiap kelas sudah cukup lengkap, terdiri dari fasilitas pokok, seperti meja kursi siswa dan guru, buku absensi, buku kemajuan kelas, papan tulis (*white board*), *boardmarker*, penghapus, papan presensi, lambang negara, gambar/foto Presiden dan Wakil Presiden Negara Indonesia, gambar/foto pahlawan, dan kipas angin. Saat ini LCD sudah terdapat di seluruh kelas VII dan VIII, sedangkan di kelas IX hanya terdapat kipas angin, serta dilengkapi dengan peralatan kebersihan seperti sapu, serok sampah, tempat sampah dan kemoceng yang mendukung kebersihan kelas.

g. Perpustakaan

Terdapat satu perpustakaan di SMP N 2 Patuk, namun buku yang tersedia di perpustakaan masih belum lengkap. Buku yang tersedia merupakan bantuan dari pemerintah (BOS). Ada 2 tenaga khusus yang mengelola perpustakaan.

h. Laboratorium

Di SMP N 2 Patuk terdapat 2 buah laboratorium, yaitu 1 laboratorium IPA dan 1 laboratorium Komputer. Laboratorium IPA digunakan untuk

mata pelajaran IPA. Jumlah komputer yang berada di laboratorium komputer masih kurang memadai karena hanya sejumlah 17 buah sehingga 1 komputer digunakan untuk 2 siswa.

i. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling merupakan pemberian layanan bantuan kepada individu baik secara langsung maupun tidak langsung oleh konselor kepada konseling untuk membantu menyelesaikan masalah konseling dan agar konseling dapat memilih jalan hidupnya sendiri. Di SMP N 2 Patuk terdapat 1 ruang BK dan 2 guru yang bertugas sebagai guru BK.

j. Bimbingan Belajar

Bimbingan belajar di SMP N 2 Patuk yaitu bimbingan belajar bagi siswa kelas 3 yang akan menempuh ujian akhir.

k. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 2 Patuk antara lain :

- a. Pramuka
- b. Mading
- c. Paduan suara
- d. Ekskul gitar

Kegiatan-kegiatan tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan dan mengembangkan potensi, minat, bakat, dan kreativitas siswa.

l. Organisasi dan Fasilitas OSIS

Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) SMP Negeri 2 Patuk belum berjalan dengan baik. Hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan dari bapak/ibu guru dan ruangan yang masih jadi satu dengan ruang UKS dengan menggunakan tripleks sebagai pembatas.

m. Organisasi dan Fasilitas UKS

Fasilitas UKS masih kurang memadai yang terdiri dari 2 tempat tidur, 1 lemari dan 1 kotak obat yang tidak lagi difungsikan. Pencahayaannya cukup maksimal namun sirkulasi udaranya masih kurang. Ruang UKS sering digunakan untuk merawat siswa yang sakit di sekolah terutama saat upacara bendera hari Senin.

n. Administrasi

Di ruang Tata Usaha terdapat ruang untuk staf TU dan ruang komputer untuk mengetik dan mencetak dokumen. Terdapat pula alat presensi digital untuk absensi harian para guru dan karyawan.

o. Koperasi Siswa

Koperasi siswa di SMP N 2 Patuk berada di dalam perpustakaan dengan hanya menggunakan 1 buah etalase namun dapat difungsikan dengan baik.

p. Tempat Ibadah

Fasilitas tempat ibadah yang ada berupa musholla dan di dalamnya terdapat beberapa fasilitas yang memadai seperti mukena, Al-Quran, dan buku-buku agama yang tertata rapi. Tempat ibadah ini terletak di halaman sekolah sehingga mudah dijangkau oleh seluruh warga sekolah. Tempat wudhu dan aliran air masih kurang lancar karena air hanya dialirkan saat jam-jam ibadah.

q. Kesehatan Lingkungan

Lingkungan di SMP N 2 Patuk sudah cukup bersih dan cukup hijau. Taman yang dimiliki sekolah ini secara umum sudah baik dan rapi. Kamar mandi juga sudah bersih dan terawat.

Pertimbangan pada aspek-aspek di atas merupakan dasar bagi tim KKN UNY 2014 dalam bergerak dan memberikan sumbangan yang dapat memberikan pengaruh bagi perkembangan SMP Negeri 2 Patuk.

2. Kondisi Fisik

SMP Negeri 2 Patuk memiliki kondisi fisik, sarana dan prasarana yang tergolong baik. Bangunan sekolah yang terlihat masih kokoh dengan warna bangunan yang masih baik. Sarana dan prasarana yang ada di sekolah sangat memadai dan sangat menunjang untuk kegiatan belajar mengajar. Kondisi sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Patuk cukup baik sehingga dapat membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan pra PPL diperoleh data sebagai berikut :

- a. SMP Negeri Patuk mempunyai ruangan sebanyak 38 ruang, 10 ruang kelas yang terbagi menjadi 3 untuk kelas VII, 4 untuk kelas VIII dan 3 untuk kelas IX

B. Rumusan Program dan Rancangan Kegiatan

Berdasarkan hasil observasi hingga pelaksanaan PPL di SMP Negeri 2 Patuk tanggal 25 Februari 2014, maka dapat diidentifikasi program-program yang dilaksanakan oleh Mahasiswa Peserta PPL. Adapun program-program kerja individu yang dilaksanakan selama masa PPL adalah sebagai berikut :

1. Program PPL Individu

- a. **Pengadaan Alat Pembelajaran**

2. Program PPL

a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

b. Pembuatan Silabus

c. Kegiatan Konsultasi

d. Praktik Mengajar

Sebelum melaksanakan program PPL tersebut, mahasiswa melakukan observasi kelas terlebih dahulu yang bertujuan untuk mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas, sehingga pada pelaksanaan PPL mahasiswa benar-benar siap untuk melaksanakan praktik mengajar pada bulan juli sampai September 2014. Adapun hasil observasi proses pembelajaran, sebagai berikut :

1. Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, program tahunan, program semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Selain itu guru bersama peserta didik juga menyiapkan sarana yang digunakan dalam pembelajaran untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar.

2. Proses Pembelajaran

a. Membuka Pembelajaran

Guru memberikan salam pembuka dilanjutkan dengan berdoa. Sebelum masuk ke materi pembelajaran guru menanyakan kondisi siswa serta melakukan presensi siswa untuk mengetahui jumlah siswa yang hadir. Guru memberikan motivasi agar siswa lebih antusias saat pembelajaran. Kemudian melakukan apersepsi untuk menyamakan persepsi tentang materi yang akan diajarkan dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari.

b. Penyajian Materi

Guru menyampaikan materi dengan baik dan penyampaian materi disampaikan dengan jelas dan runtut.

c. Metode Pembelajaran

Guru mengajar dengan metode ceramah, tanya jawab, praktik, dan pemberian contoh. Kemudian guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan gerakan yang dipelajari (praktik).Guru juga memberi kesempatan siswa untuk bertanya. Selama siswa melakukan gerakan , guru memperhatikan siswa satu-persatu kemampuan siswa dalam melakukan gerakan, sehingga kemampuan siswa dapat terpantau.

d. Penggunaan Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan bahasa Indonesia dengan EYD.

e. Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu dalam proses pembelajaran dimulai dengan tepat waktu dan diakhiri dengan tepat waktu juga (sesuai dengan yang direncanakan di RPP). Diawali dengan melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkomunikasi sampai dengan mencipta. Di akhir pelajaran, tugas siswa dikumpulkan (ketika kegiatan mengasosiasi) untuk dinilai.

f. Gerak

Guru tidak hanya diam ditempat tetapi berpindah mengawasi setiap siswa. Dan langsung mendatangi siswa yang kurang bisa melakukan latihan yang diberikan oleh guru dan memperhatikan kegiatan siswa dalam melakukan materi pembelajaran.

g. Cara Memotivasi Siswa

Guru memotivasi siswa dengan perkataan baik dan memancing siswa untuk menjawab pertanyaan tentang materi yang di ajarkan.

h. Teknik Bertanya

Kadang guru bertanya kepada siswa secara umum maupun menunjuk salah satu siswa tentang materi yang sedang dibahas. Guru memancing siswa agar bertanya mengenai apa yang dipelajarinya

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru sudah baik, selalu ada penegasan yang baik yang diberikan kepada peserta didik dan kadang-kadang diselingi dengan cerita. Guru tidak hanya duduk tetapi berpindah tempat memantau siswa yang sedang melakukan gerakan yang dipraktikkan.

j. Penggunaan Media

Guru menggunakan media digital dengan memaparkan layar monitor laptop menggunakan LCD. Guru menayangkan video dan gambar gerakan yang akan dipelajari di kegiatan mengamati melalui LCD sehingga seluruh siswa dapat melihat dan memahami.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi

Guru melakukan evaluasi tidak hanya saat akhir pembelajaran melainkan saat kegiatan atau proses pembelajaran berlangsung. Guru mengevaluasi gerakan yang dipraktikkan oleh siswa.

l. Menutup Pembelajaran

Ketika menutup pembelajaran guru melakukan evaluasi dan menyampaikan kesimpulan dari materi yang disampaikan selama proses pembelajaran. Guru memberi tugas untuk mempelajari materi yang akan dipelajari minggu depan.

Kemudian guru melakukan pendinginan dan menutup pembelajaran dengan berdoa bersama.

3. Perilaku Siswa

a. Perilaku Siswa Di Dalam Kelas (Didalam Lapangan)

Perilaku siswa saat proses pembelajaran, siswa selalu menyimak dan memperhatikan apa yang disampaikan oleh guru, menanyakan materi yang belum jelas dan belum dimengerti, mempraktikkan teknik melakukan gerakan yang telah dijelaskan oleh guru. Siswa memiliki rasa hormat yang tinggi kepada guru sehingga tidak ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru. Saat pembelajaran (didalam lapangan) siswa ada yang ingin mencoba gerakan yang diajarkan dan juga ada yang tidak ingin mencoba gerakan karena takut untuk mencoba. Siswa mengikuti pembelajaran PENJASORKES dengan antusias dan tertib.

b. Perilaku Siswa Di Luar Kelas (Diluar Lapangan)

Perilaku siswa yang terlihat ketika berada di luar kelas adalah beberapa siswa laki-laki bermain sepak bola di lapangan basket, dan sebagian besar siswa membeli jajanan di depan sekolah dan kantin. Siswa juga bermain melakukan kesibukan masing-masing, duduk-duduk di depan kelas, mengobrol beramai-ramai sambil memakan jajan yang dibeli. Ada juga siswa yang berada di perpustakaan untuk membaca. Perilaku siswa diluar kelas cukup sopan, selalu menyapa guru dan menghormati orang lain.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di sekolah yang diikuti oleh mahasiswa program studi kependidikan. Agar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dapat berjalan dengan lancar, efektif dan efisien maka perlu dibuat suatu rancangan atau rencana mengenai pelaksanaan kegiatan PPL.

Adapun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patuk, sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap pertama dari pihak Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang diwakilkan oleh dosen pembimbing lapangan menyerahkan mahasiswa PPL kepada pihak sekolah yang bersangkutan untuk melaksanakan observasi. Penyerahan ini dilaksanakan pada tanggal 3 februari 2014. Penyerahan ini tidak didampingi oleh DPL PPL, dihadiri oleh mahasiswa, kepala sekolah koordinator PPL SMP Negeri 2 Patuk, serta guru mata pelajaran yang menjadi guru pembimbing saat melaksanakan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar

Tahap latihan mengajar dilaksanakan pada semester 6 di fakultas masing-masing. Latihan mengajar dilaksanakan dengan materi kuliah pengajaran mikro. Semua mahasiswa wajib mengikuti dan melaksanakan pengajaran mikro. Dalam pengajaran mikro, mahasiswa diajarkan melaksanakan proses pembelajaran dalam ruang lingkup yang lebih kecil dari pembelajaran sesungguhnya. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa diwajibkan untuk lulus mata kuliah tersebut. Pelaksanaan latihan mengajar dibimbing langsung oleh dosen pembimbing mikro.

3. Tahap Pembekalan

Pembekalan PPL dilaksanakan secara bersamaan seluruh mahasiswa PPL oleh masing-masing jurusan. Pembekalan berlangsung di GPLA FIK lantai 3. Materi yang disampaikan ketika pembekalan adalah tentang petunjuk teknis pelaksanaan PPL dan proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah.

4. Tahap Observasi

Tahap observasi sekolah dilaksanakan dalam dua tahap. Tahap awal dilaksanakan pada tanggal 22 februari 2014, pada tahap awal yang dilakukan adalah observasi tentang situasi dan kondisi fisik sekolah SMP Negeri 2 Patuk. Adapun hal-hal yang diobservasi adalah kondisi sekolah, proses pembelajaran, administrasi sekolah dan fasilitas sekolah. Pada tahap kedua, mahasiswa melakukan observasi di kelas dan persiapan perangkat pembelajaran pada tanggal 25 februari 2014. Observasi ini untuk mengetahui kegiatan proses pembelajaran yang dilakukan guru mata pelajaran. Dari observasi ini diharapkan agar mahasiswa mendapat pengalaman dan pengetahuan tentang proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah dan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan PPL.

5. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa membuat persiapan mengajar antara lain Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan media pembelajaran. Hal ini ditujukan untuk mematangkan persiapan mahasiswa PPL sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran dan sebagai sarana untuk melatih kesiapan mahasiswa PPL untuk menjadi pendidik yang sesungguhnya.

6. Pelaksanaan Praktek Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar meliputi praktik mengajar terbimbing dan mandiri. Praktik belajar terbimbing adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di kelas yang sebenarnya, di bawah bimbingan guru pembimbing lapangan. Sedangkan praktik mengajar mandiri adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa sebagaimana layaknya seorang guru. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Patuk :

- a. Pelaksanaan : Juli – September 2014
- b. Sasaran : Siswa kelas VII dan VIII
- c. Tujuan : Mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai mahasiswa ke dalam praktik keguruan atau kependidikan.

7. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan kegiatan PPL dilaksanakan setelah kegiatan PPL di sekolah selesai, sebagai bentuk pertanggung jawaban mahasiswa selama kegiatan tersebut.

8. Penarikan Mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa dari lokasi PPL SMP Negeri 2 Patuk yang di pusatkan di SMP N 1 Wonosari dilaksanakan pada hari selasa, 16 september 2014 yang juga menandai berakhirnya tugas mengajar yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa PPL Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan kurang lebih selama dua bulan setengah, dimana mahasiswa harus mempersiapkan diri secara fisik maupun mental. Persiapan yang matang akan menunjang keberhasilan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan. Mahasiswa dipersiapkan dari semester-semester sebelumnya untuk belajar di kampus masing-masing dengan mata kuliah yang menunjang untuk pelaksanaan program PPL, hal itu bertujuan agar mahasiswa mampu beradaptasi dan mengatasi masalah yang akan dihadapi saat kegiatan PPL berlangsung. Universitas Negeri Yogyakarta membuat beberapa program persiapan sebagai bekal mahasiswa dalam melaksanakan program PPL. Adapun persiapan tersebut diantaranya adalah :

1. Micro Teaching (Pengajaran Mikro)

Pengajaran Mikro adalah kegiatan awal sebagai bekal mahasiswa untuk nantinya melaksanakan PPL. Dalam pengajaran mikro ini mahasiswa belajar menjadi guru dalam ruang lingkup yang lebih kecil. Pengajaran mikro ini merupakan simulasi situasi kelas dan lapangan, dimana murid di sini diperankan oleh mahasiswa lain dalam satu kelompok yang berjumlah 8 orang, dengan didampingi satu dosen pembimbing. Dalam kegiatan ini mahasiswa dilatih keterampilannya dalam menyelenggarakan proses belajar mengajar di dalam kelas dan di lapangan.

Manfaat pengajaran mikro diantaranya adalah :

- a. Mahasiswa menjadi peka terhadap fenomena yang terjadi di dalam proses pembelajaran ketika menjadi kolaborator.
- b. Mahasiswa menjadi lebih siap untuk melakukan kegiatan praktik pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- c. Mahasiswa dapat melakukan refleksi diri atas kompetensinya dalam mengajar.
- d. Mahasiswa menjadi lebih tahu tentang profil guru atau tenaga kependidikan sehingga dapat berpenampilan sebagaimana seorang guru atau tenaga kependidikan.

Kegiatan Praktik Pengajaran Mikro adalah sebagai berikut :

- a. Praktik pengajaran mikro meliputi : (1) latihan menyusun RPP, (2) latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, (3) latihan penguasaan

kompetensi dasar mengajar secara individu, (4) latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.

- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi setiap mahasiswa minimal 8 (delapan) kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.
- c. Pengajaran mikro dibatasi dalam aspek-aspek: (1) jumlah siswa kelompok 8 -12 mahasiswa dibimbing oleh 2 dosen, (2) materi pembelajaran, (3) waktu presentasi teori 10 menit dan waktu presentasi praktik 15 menit, dan (4) kompetensi (pengetahuan, ketrampilan, dan sikap) yang dilatihkan.
- d. Pengajaran mikro merupakan bagian pengajaran integral dari mata kuliah PPL bagi mahasiswa program S1 kependidikan UNY.
- e. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching* dengan bimbingan superior (dosen pembimbing) minimal 2 orang, dengan menghadirkan dosen senior dan guru senior yang ditunjuk.
- f. Pembimbing pengajaran mikro dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan supervisi klinis.
- g. Praktik real micro teaching diselenggarakan dalam rangka memantapkan kompetensi dasar mengajar dengan kondisi kelas dan atau siswa yang sesungguhnya.

2. Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa mendapat pembekalan dari Lembaga Pendidikan UPPL UNY. Lembaga pendidikan UPPL UNY memberikan pembekalan kepada seluruh mahasiswa UNY yang akan melaksanakan kegiatan PPL. Tujuan dari pembekalan ini adalah memberikan gambaran tentang ruang lingkup program PPL sehingga program itu berjalan dengan lancar. Selain itu program ini bertujuan untuk memberikan bekal kepada mahasiswa sebagai calon guru, agar bersikap sebagai guru yang profesional, baik dalam proses pembelajaran dan proses pelaksanaan PPL di sekolah.

3. Observasi Pembelajaran di Kelas

Mahasiswa PPL mengadakan observasi kegiatan pembelajaran di kelas saat guru pembimbing mengajar. Itu dilakukan sebelum mahasiswa diizinkan mengajar pada kelas yang sesungguhnya. Dari observasi pembelajaran diharapkan mahasiswa

memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman yang nyata tentang proses pembelajaran yang mencakup tugas dan kewajiban seorang guru di sekolah. Dalam observasi ini mahasiswa melakukan pengamatan tentang tiga aspek, yaitu :

- a. Perangkat Pembelajaran
 - 1) Kurikulum 2013 (K13)
 - 2) Silabus
 - 3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran (penyampaian apersepsi)
 - 2) Penyajian materi
 - 3) Metode pembelajaran
 - 4) Penggunaan bahasa
 - 5) Penggunaan waktu
 - 6) Gerak
 - 7) Cara memotivasi siswa
 - 8) Teknik bertanya
 - 9) Memberi umpan balik kepada siswa
 - 10) Teknik penguasaan kelas
 - 11) Penggunaan media
 - 12) Bentuk dan cara evaluasi
 - 13) Menutup pelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa didalam kelas
 - 2) Perilaku siswa diluar kelas

4. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Sebelum melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu mempersiapkan Silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Adapun komponen dari silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sebagai berikut :

- a. Komponen Silabus meliputi:
 - 1) Kompetensi dasar
 - 2) Meteri pokok
 - 3) Pembelajaran
 - 4) Penilaian
 - 5) Alokasi waktu
 - 6) Sumber belajar

- b. Komponen RPP meliputi:
- 1) Kompetensi Inti
 - 2) Kompetensi dasar
 - 3) Indikator
 - 4) Tujuan pembelajaran
 - 5) Materi pembelajaran
 - 6) Metode pembelajaran
 - 7) Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
 - 8) Langkah-langkah pembelajaran
 - 9) Lembar penilaian
 - 10) Rubrik penilaian

B. Pelaksanaan

1. Membuat Perangkat Pembelajaran

Sebelum praktik mengajar, mahasiswa terlebih dahulu membuat perangkat pembelajaran yang diperlukan untuk proses belajar mengajar. Perangkat yang diperlukan dalam proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta media yang akan digunakan. Pembuatan perangkat persiapan mengajar dibimbing oleh guru pembimbing PPL, yang mengacu pada kurikulum, kalender pendidikan, dan buku pegangan guru. Dengan persiapan ini diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan baik sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

2. Kegiatan Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar dilakukan agar mahasiswa mampu menjalankan proses pembelajaran sebagai calon pendidik. Mahasiswa diharapkan mampu memberikan ilmu yang sudah diterima dan direncanakan sebelumnya dengan baik dan lancar. Pelaksanaan praktik mengajar di SMP Negeri 2 Patuk berlangsung mulai tanggal 9 Agustus hingga 13 September 2014. Kelas yang digunakan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yakni kelas VIIC, VIIIA, VIIIB, VIIC dan VIID, dengan alokasi waktu tiap kelas 3 jam pelajaran atau 24 jam keseluruhan jam per minggu. Praktik Pengalaman Lapangan dibimbing oleh seorang guru pembimbing yaitu bapak Purwanto, S.Pd.

Awal praktik mengajar, guru pembimbing memberikan arahan dan memberikan contoh mengajar kepada mahasiswa dalam satu jam pelajaran, untuk kemudian pada jam berikutnya mahasiswa diperbolehkan untuk memulai mengajar.

Guru pembimbing tidak menunggu secara total dalam kelas atau lapangan ketika mahasiswa mengajar, namun lebih pada mengamati dari kejauhan agar mahasiswa lebih nyaman dan tanpa tekanan dalam melaksanakan KBM.

Setelah pelaksanaan praktik mengajar selesai, biasanya guru pembimbing memberikan evaluasi dan saran kepada mahasiswa. Ini dilakukan per satu pertemuan, sehingga mahasiswa dapat langsung melakukan perbaikan di praktik selanjutnya.

Dalam kegiatan proses pembelajaran, mahasiswa melakukan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut adalah:

a. Pembukaan

Dalam membuka pelajaran, mahasiswa melakukan beberapa kegiatan diantaranya memulai pelajaran dengan berdoa, salam pembuka, memeriksa kebersihan kelas, menanyakan kehadiran siswa, kabar siswa, dan kesiapan dalam menerima pelajaran. Kemudian mahasiswa mengulas pelajaran yang sudah disampaikan pada pertemuan yang lalu. Setelah itu, mahasiswa mencoba memunculkan apersepsi untuk memotivasi siswa agar lebih tertarik melakukan dengan materi yang disampaikan.

b. Penyajian Materi

Materi yang disampaikan sesuai dengan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD).

c. Interaksi Dengan Siswa

Dalam kegiatan belajar mengajar, terjadi interaksi yang baik antara guru dengan siswa maupun antara siswa yang satu dengan siswa yang lainnya. Peran mahasiswa sebagai fasilitator dan mengontrol situasi kelas dan mengontrol kegiatan siswa berjalan dengan lancar.

Mahasiswa berusaha untuk membuat peserta didik aktif selama kegiatan pembelajaran (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, mengkominkasi sampai dengan mencipta). Mahasiswa memberikan materi pelajaran dan siswa menanyakan materi yang tidak jelas (ingin ditanyakan), kemudian mahasiswa mempersilahkan siswa yang lainnya mencoba menjawab apa yang ditanyakan, setelah siswa tidak ada lagi yang ingin mencoba menjawab kemudian pertanyaan yang pertanyakan dijelaskan oleh mahasiswa. Mahasiswa berusaha untuk memfasilitasi, menyampaikan materi yang perlu diketahui oleh siswa, mengontrol, mengarahkan siswa untuk aktif berpikir dan terlibat dalam proses pembelajaran. Di samping itu, mahasiswa juga melakukan evaluasi pembelajaran.

d. Penutup

Mahasiswa menutup pertemuan dengan terlebih dahulu menanyakan kembali materi PENJASORKES yang baru saja dipelajari / diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar yang sudah dilakukan. Praktikan bersama-sama siswa menyimpulkan materi yang telah disampaikan. Praktikan meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya serta meminta siswa lebih kritis dan memberi tahu materi untuk pertemuan selanjutnya agar siswa belajar terlebih dahulu dan pemberian tugas jika diperlukan.

Pada pelaksanaannya, praktikan melakukan praktik mengajar sebanyak 28 kali pertemuan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5. Daftar Kegiatan Praktik Mengajar di kelas

No	Hari/Tanggal	Kelas	Jam	Materi
Minggu ke-1				
1	Sabtu, 9 Agustus 2014	• VIII B	• 1-3	• Permainan bola besar (sepak bola)
2	Selasa, 12 Agustus 2014	• VIII A	• 4-6	• Permainan bola besar (sepak bola)
3	Kamis, 14 Agustus 2014	• VIII C	• 2-4	• Permainan bola besar (sepak bola)
Minggu ke-2				
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	• VIII D	• 4-6	• Permainan Atletik (lari jarak pendek)
6	Selasa, 19 Agustus 2014	• VIII A	• 4-6	• Permainan Atletik (lari jarak pendek)
7	Kamis, 21 Agustus 2014	• VIII C	• 1-3	• Permainan Atletik (lari jarak pendek)
Minggu ke-3				
11	Sabtu, 23 Agustus 2014	• VIII B	• 1-3	• NAPZA
12	Selasa, 26 Agustus 2014	• VIII A	• 4-6	• NAPZA
13	Kamis, 28 Agustus 2014	• VIII C	• 1-3	• NAPZA
Minggu ke-4				

17	Selasa, 6 september 2014	• VIII A	• 4-6	• Kebugaran
18	Kamis, 4 september 2014	• VIII C	• 1-3	• Kebugaran
19	Sabtu, 9 september 2014	• VIII D	• 4-6	• Kebugaran
Minggu ke-5				
23	Selasa, 9 september 2014	• VIII A	• 4-6	• Senam Lantai
24	Kamis, 11 september 2014	• VIII C	• 1-3	• Senam Lantai
25	Sabtu, 13 september 2014	• VIII D	• 4-6	• Senam Lantai

C. Analisis Hasil

1. Analisis Kegiatan Belajar Mengajar

Pelaksanaan program kegiatan mahasiswa mengajar dilaksanakan mahasiswa di SMP Negeri 3 Depok secara garis besar sudah berjalan dengan cukup baik dan lancar. Pihak sekolah dan mahasiswa dapat bekerjasama dengan baik sehingga dapat tercipta suasana yang kondusif dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar Mahasiswa mendapat berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar di kelas. Hal-hal yang diperoleh mahasiswa selama praktik pembelajaran lapangan adalah sebagai berikut:

- a. Dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan benar-benar mempraktikannya di kelas, sehingga dapat mengukur kesesuaian antara Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan praktiknya di kelas.
- b. Dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang tepat untuk dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dapat berlatih menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang telah disampaikan. Sehingga dapat sekaligus mengukur kemampuan mahasiswa dalam menyampaikan materi mudah dipahami atau tidak.
- f. Dapat mengetahui karakteristik peserta didik yang berbeda-beda, sehingga dapat menerapkan metode-metode yang berbeda-beda dalam pembelajaran. Oleh

karena itu, dapat menentukan metode yang paling tepat untuk karakteristik siswa yang berbeda-beda.

- g. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas, sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional saat memasuki dunia kerja.

2. Hambatan-Hambatan Dalam Pelaksanaan PPL

Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 2 Patuk, Mahasiswa menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri sendiri maupun dari faktor luar. Hambatan-hambatan yang dihadapi diantaranya adalah :

a. Hambatan dari diri sendiri

- 1) Sebagai mahasiswa yang masih beradaptasi dengan kondisi kelas, dalam penyampaian materi belum terlalu mahir layaknya guru yang sudah biasa mengajar.
- 2) Mahasiswa belum memiliki pengalaman dalam mengalokasikan waktu sesuai dengan rencana pembelajaran.
- 3) Mahasiswa harus kerja keras untuk menarik perhatian siswa karena siswa banyak yang sibuk sendiri dan membuat kegaduhan.

b. Hambatan dari siswa

- 1) Sebagian siswa mudah bosan dan malas dalam mengikuti pembelajaran apabila materi yang disajikan tidak sesuai dengan kesenangan siswa.
- 2) Sebagian siswa sering membuat kegiatan sendiri dan mengganggu siswa lainnya.
- 3) Sebagian siswa cenderung mencari perhatian dengan melakukan tindakan yang membuat seisi kelas gaduh sehingga mengganggu kegiatan pembelajaran.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

a. Usaha mengatasi hambatan dari diri sendiri.

- 1) Konsultasi dengan dosen pembimbing dan guru pembimbing untuk mengetahui cara mengkondisikan siswa.
- 2) Konsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang efektif.
- 3) Konsultasi dengan guru dan dosen pembimbing tentang cara menarik perhatian siswa agar memperhatikan pelajaran

b. Usaha untuk mengatasi hambatan dari siswa

- 1) Mengubah metode pembelajaran agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran yang berlangsung.
- 2) Memuji siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung.

3) Meminta siswa untuk menjelaskan kembali apa yang telah disampaikan.

4) Meminta siswa untuk mengerjakan tugas

4. Refleksi

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Mahasiswa menjadi paham dalam hal cara mengajar dan menjadi guru yang baik dan professional. Selain itu juga mahasiswa menjadi tahu bahwa menjadi guru tidaklah mudah. Mengajar selain harus memahami materi, juga harus bias menguasai kelas dan menguasai perhatian siswa. Guru harus kreatif dalam menyampaikan materi agar siswa tetap antusias dan tidak bosan. Guru juga harus memahami berbagai karakteristik siswa agar penanganannya dapat seoptimal mungkin, sehingga seluruh siswa dapat memahami materi.

Praktikan mendapatkan arahan serta bimbingan dari guru pembimbing mata pelajaran PENJASORKES setelah melakukan praktik mengajar. Selama berkonsultasi, guru pembimbing selalu memberikan kritik dan saran, sehingga dapat menjadi masukan yang sangat bermanfaat untuk meningkatkan kualitas mengajar mahasiswa di kemudian hari. Setelah melakukan konsultasi dengan guru pembimbing mata pelajaran, mahasiswa mendapatkan pengetahuan tentang bagaimana cara-cara menyampaikan setiap materi, bagaimana mengelola kelas, mengadministrasi kegiatan harian guru dan lain-lain. Hasil konsultasi dengan guru pembimbing tersebut kemudian praktikan aplikasikan dalam pembelajaran selanjutnya.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Patuk memberikan manfaat dan pengalaman bagi mahasiswa, baik yang menyangkut proses kegiatan belajar mengajar maupun kegiatan di luar kelas. Dari kegiatan PPL yang telah praktikan laksanakan selama kurang lebih dua bulan setengah ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan antara lain:

1. Kegiatan PPL yang telah dilaksanakan oleh praktikan di SMP Negeri 2 Patuk telah memberikan pengalaman, baik suka maupun duka menjadi seorang guru atau tenaga kependidikan dengan segala tuntutan, seperti persiapan administrasi pembelajaran, persiapan materi dan persiapan mental untuk mengajar peserta didik di kelas.
2. Praktik pengalaman lapangan (PPL) dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
3. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja, sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.
4. Kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Patuk sudah berjalan dengan lancar dan baik.
5. Hubungan antara anggota keluarga besar SMP Negeri 2 Patuk yang terdiri atas kepala sekolah, guru, staf karyawan seluruh peserta didik terjalin dengan sangat baik dan harmonis. Sehingga memberi pengaruh positif dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah.

B. Saran

Program kegiatan PPL secara keseluruhan yang telah terlaksana, penulis mengharapkan beberapa perbaikan dari kegiatan PPL itu sendiri, antara lain:

1. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Mahasiswa diharapkan dapat merealisasikan program yang dibuat dalam rentang waktu yang telah ditentukan, tidak menunda-nunda pekerjaan.
- b. Mahasiswa diharapkan agar di dalam pelaksanaan pembelajaran bisa sesuai dengan apa yang telah di buat dalam perangkat pembelajaran.
- c. Mahasiswa diharapkan dapat melaksanakan program yang telah direncanakan dengan maksimal.

2. Bagi SMP Negeri 2 Patuk

- a. Pihak sekolah diharapkan dapat menjaga dan menindaklanjuti program yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa PPL.
- b. Tetap terjaga hubungan baik antara mahasiswa dengan sekolah.
- c. Memberikan fasilitas yang lebih lengkap untuk mata pelajaran PENJASORKES, dimana belum tersedianya media yang memadai dalam salah satu kegiatan yang diajarkan dalam pembelajaran PENJASORKES.
- d. Diadakan ekstrakurikuler lain yang berkaitan dengan PENJASORKES selain ekstrakurikuler basket dan pencak silat sebagai pilihan siswa, karena siswa memiliki perbedaan ketertarikan dalam mengikuti ekstrakurikuler.

3. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Pihak UNY diharapkan memberikan perhatian lebih kepada mahasiswa PPL dalam melaksanakan semua program PPL.
- b. Memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci agar mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan.
- c. Peningkatan koordinasi antara pihak UPPL dengan sekolah sehingga dapat meningkatkan kerjasama yang lebih terjalin.
- d. Perlu adanya sosialisasi pada mahasiswa tentang penulisan laporan secara detail.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM PPL UNY. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/PPL I 2014*.
Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- TIM PPL UNY. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta : Universitas
Negeri Yogyakarta
- TIM PPL UNY. 2014. *Panduan PPL*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta